

BAB III
METODE PENELITIAN

REPOSITORI STAIN KUDUS

A. Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Oleh karena itu, Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membuat analisa dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penggolongan jenis-jenis penelitian tergantung kepada pedoman dari segi mana penggolongan itu ditinjau.² Sedangkan penelitian dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi atas dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.³

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang.⁴

Sedangkan metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistik* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) ; disebut juga sebagai metode *ethnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya ; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁵

Penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang lebih

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , Dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2007, hlm.3.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Andi Offset, Yogyakarta, 2002, hlm. 3.

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm.5

⁴ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, cet. III, hlm. 63.

⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 14.

menekankan analisisnya pada proses pengumpulan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Penggunaan metode dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang akan dipecahkan lebih tepatnya bila menggunakan metode kualitatif, karena dengan metode kualitatif lebih sensitif (aktif-kreatif dan dapat diadaptasikan). Di samping itu data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam dan lebih dipercaya. Melalui penggunaan metode kualitatif seluruh kejadian dalam seluruh konteks sosial dapat ditemukan serta data yang bersifat perasaan, norma, nilai, keyakinan, kebiasaan, sikap dan budaya yang dianut seseorang maupun kelompok orang dapat ditemukan. Dengan demikian Pelaksanaan Praktik Da'wah Lapangan (PDL) Dalam Penguatan Materi Pembelajaran Fiqih (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kudus Tahun Pelajaran 2015-2016) dapat terungkap dengan jelas.

B. Sumber Data

Adapun data yang diperoleh pada penelitian ini bersumber pada :

a. Data primer

Data primer merupakan data autentik atau data langsung dari tulisan tokoh tersebut. Data primer diperoleh dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi. Di sini data primer berasal dari narasumber yaitu siswa dan guru terkait pelaksanaan praktik da'wah lapangan (PDL) dalam penguatan materi pembelajaran Fiqih (studi kasus di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kudus tahun pelajaran 2015-2016)

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain-lain.⁶ Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pelaksanaan

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, jilid I, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1989, hlm.10

praktik da'wah lapangan (PDL) dalam penguatan materi pembelajaran Fiqih (studi kasus di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kudus tahun pelajaran 2015-2016). Data sekunder diperoleh dari Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, dan siswa-siswi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kudus Tahun Pelajaran 2015-2016.

C. Lokasi Penelitian

Penulis menetapkan setting penelitian di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kudus, karena di Madrasah Pelaksanaan Praktik Da'wah Lapangan (PDL) dalam penguatan materi pembelajaran Fiqih, sehingga dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan penulis di madrasah tersebut. Penelitian ini dilakukan penulis di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kudus. Apabila data yang diperoleh belum mencukupi selama waktu tersebut, maka penelitian akan diperpanjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian pasti menggunakan teknik yang dipergunakan untuk mengumpulkan hal-hal yang berkenaan dengan data-data tersebut. Adapun teknik yang digunakan adalah :

a. Interview (Wawancara)

Salah satu pengumpulan data ialah dengan wawancara yaitu mendapatkan informasi langsung dengan cara bertanya langsung dengan responden. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara berstruktur. Wawancara berstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah-masalah dan pertanyaan yang akan diajukan, jenis pertanyaan ini dilakukan jika sejumlah sample yang representatif ditanya dengan pertanyaan yang sama dan hal ini penting sekali, untuk menemukan informasi baku (tunggal). Dalam wawancara berstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dengan jawaban alternatif yang telah disediakan. Wawancara berkaitan dengan pelaksanaan praktik da'wah lapangan (PDL) dalam penguatan materi pembelajaran Fiqih (studi kasus di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kudus tahun pelajaran 2015-2016).

b. Observasi

Metode Observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan cara menghimpun data yang dilaksanakan dengan mengamati atau mencatat gejala yang sedang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengumpulan data dengan observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁷ Penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁸

Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai pelaksanaan praktik da'wah lapangan (PDL) dalam penguatan materi pembelajaran Fiqih (studi kasus di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kudus tahun pelajaran 2015-2016).

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat di artikan sebagai kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan.⁹ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Metode ini berkaitan dengan pelaksanaan praktik da'wah lapangan (PDL) dalam penguatan materi pembelajaran Fiqih (studi kasus di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kudus tahun pelajaran 2015-2016).

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi, misalnya jumlah siswa, guru dan staf serta jumlah sarana yang lain. Sedangkan jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk

⁷ Muh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 212

⁸ Sugiyono, *op cit*, hlm. 312.

⁹ Kuntjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1991, hlm. 46.

¹⁰ Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 82.

memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.

E. Uji Sahnya Data

Uji kredibilitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik, dan berbagai waktu. Dengan teknik trianggulasi ini memungkinkan di peroleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapya. Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Contohnya, peneliti mencari data tentang pembelajaran dengan metode Montessori, maka peneliti mencari sumber data kepada orang yang bersangkutan seperti melakukan pengecekan data dengan guru, teman murid dan yang bersangkutan lainnya yaitu orang tua setelah melakukan pencarian data dari ketiga sumber data maka selanjutnya dilakukan pengecekan kesimpulan.¹¹

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Contohnya memperoleh data dengan cara wawancara , maka cara yang digunakan agar informasi yang didapat sama dari ketiga cara yaitu dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Bila data tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti berdiskusi ulang dengan sumber data untuk menghasilkan data yang sama dan dianggap benar.

Trianggulasi waktu untuk menguji kredilitas data dimana jika ingin menghasilkan data yang akurat dan lengkap sebaiknya dilakukan pengecekan wawancara, obersavi dan teknik lain dalam waktu dan situasi berbeda. Jika informasi yang dihasilkan berbeda maka harus dilakukan berulang-ulang sehingga hasil yang ditemukan sama.

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

¹¹ *Ibid*, hlm. 401.

b. Kecukupan referensi

Yang dimaksud dengan bahas referensi adalah adanya pendukung untuk pembuktian data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara data tentang pembelajaran atau gambaran suatu keadaan perlu di dukung oleh foto-foto. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya. Digunakan sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi, digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis atau penafsiran data.

c. *Member check*

Adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹²

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³ Setelah data terkumpul, selanjutnya data disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak penting.¹⁴ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan,

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta , Bandung, 2005, hlm. 3.

¹³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rakea Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142.

¹⁴ Sugiyono, op cit, hlm. 338

dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan, maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

b. *Data display* (penyajian data)

Yaitu usaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh. Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan menyajikan (*mendisplay*) data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion drawing/verifikation* (menyimpulkan data)

Yaitu melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna pengambilan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.